

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Vol. 4, No. 2, 2026, 1121-1134

Copyright © 2026, Elya Nurhaliza Rachim, et.al

DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i2>

Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2

Elya Nurhaliza Rachim¹⁾, Muhsinah Annisa²⁾

^{1,2)} Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding Author muhsinah.annisa@ulm.ac.id

Abstract:

Low teacher activity, student activity, critical thinking skills, communication skills, WASAKA character, and learning outcomes among fifth-grade students in IPAS lessons at SDN Gambut 2 are caused by suboptimal learning models. This classroom action research aimed to improve these aspects through model (integrating Problem Based Learning, Numbered Heads Together, and Snowball Throwing). Conducted over four meetings with 29 students, data were collected via observation and tests, then analyzed using classical percentages. By the fourth meeting, teacher activity reached 100%, student activity reached 86.21%, critical thinking skills increased significantly from 17.24% to 82.76%, communication skills reached 82.76%, WASAKA character reached 82.76%, and cognitive learning outcomes reached 93.10%. The practical implication of this research is providing elementary school teachers with an effective, student-centered learning strategy to foster 21st-century skills and local wisdom values in IPAS instruction.

Keywords: *Critical thinking, Communication skills, IPAS , Model , Numbered Heads Together, Problem Based Learning, Snowball Throwing, WASAKA character*

Abstrak:

Belum optimalnya aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, karakter WASAKA, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V SDN Gambut 2 disebabkan oleh model pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut melalui penerapan kombinasi model *Problem Based Learning, Numbered Heads Together, dan Snowball Throwing*. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam empat pertemuan pada 29 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan persentase klasikal. Pada pertemuan keempat, aktivitas guru mencapai 100%, aktivitas siswa mencapai 86,21%, keterampilan berpikir kritis meningkat signifikan dari 17,24% menjadi 82,76%, keterampilan komunikasi mencapai 82,76%, karakter WASAKA mencapai 82,76%, serta hasil belajar kognitif siswa mencapai ketuntasan sebesar 93,10%. Implikasi praktis penelitian ini memberikan panduan bagi guru sekolah dasar dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa untuk mengoptimalkan keterampilan abad ke-21 serta nilai kearifan lokal pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: *Berpikir kritis, Keterampilan komunikasi, IPAS, Model, Numbered Heads Together, Problem Based Learning, Snowball Throwing, Karakter WASAKA*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era Society 5.0 menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pembentukan karakter (Putri & Noorhapizah, 2024; Jannah dkk., 2022). Sekolah sebagai unsur utama pendidikan terus berbenah untuk memenuhi tuntutan masyarakat, salah satunya melalui pembaruan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran (Aula & Efrianto, 2025; Lukum dkk., 2024). Pada kurikulum saat ini, pembelajaran diharapkan tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga pengembangan keterampilan murid secara menyeluruh (Arodani dkk., 2025; Nurohmah dkk., 2023). Dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, materi idealnya disajikan secara terpadu, kontekstual, dan berorientasi pada penalaran ilmiah agar murid dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (Putri dkk., 2024). Keterlibatan murid dalam mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan mendukung pengembangan berpikir kritis serta kemampuan memecahkan masalah nyata (Rofi'ah & Rokhmaniyah, 2024; Sayangan et al., 2024; Yuliantari dkk., 2026). Integrasi nilai lokal seperti Waja Sampai Kaputing (WASAKA) penting untuk membentuk karakter dan memperkuat identitas budaya murid (Annisa et al., 2024). Nilai WASAKA yang mencerminkan semangat pantang menyerah, keteguhan tekad, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas relevan ditanamkan sejak dini sebagai bagian dari pendidikan karakter (Annisa et al., 2025). Oleh karena itu, keterampilan komunikasi dan pengintegrasian nilai WASAKA melalui karakter tekun menjadi modal penting untuk mendukung keberhasilan belajar murid (Suriansyah dkk., 2023; Abdan & Annisa, 2025; Rahmi & Annisa, 2024; Kamaliah & Annisa, 2025; Saesari dkk., 2023; Muna dkk., 2025).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN Gambut 2. Berdasarkan hasil observasi dan pretest, keterampilan berpikir kritis murid masih tergolong rendah, di mana dari 29 murid hanya 10 murid (34%) yang berada pada kategori tinggi, 5 murid (17%) kategori sedang, dan 14 murid (49%) kategori rendah. Capaian indikator berpikir kritis juga masih rendah, yaitu interpretasi 40%, analisis 38%, evaluasi 35%, dan inferensi 34%. Selain itu, keterampilan komunikasi murid belum berkembang optimal karena murid cenderung pasif dalam berdiskusi maupun presentasi. Karakter tekun berbasis nilai WASAKA juga belum terlihat, ditunjukkan dengan sikap mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Kondisi tersebut berdampak

1123 Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

pada belum optimalnya hasil belajar, di mana hanya 10 murid (34%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari standar yang ditetapkan yaitu 73.

Permasalahan tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Desember 2026 dengan wali kelas V SDN Gambut 2 yang menyatakan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan metode ceramah dan tanya jawab sederhana. Murid mengalami kesulitan saat dihadapkan pada soal yang menuntut penalaran, belum percaya diri mengemukakan pendapat, serta kurang tekun. Penggunaan model dan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan murid belum diterapkan secara optimal, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu mendukung peningkatan ketiga aspek tersebut secara bersamaan.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah Kombinasi model *Problem Based Learning* (PBL), *Numbered Heads Together* (NHT), dan *Snowball Throwing*. Model PBL melatih murid berpikir kritis, berdiskusi, dan memecahkan masalah kontekstual secara sistematis, serta berkontribusi pada pembentukan karakter tekun berbasis nilai WASAKA (Abdan & Annisa, 2025; Adawiyah & Agusta, 2024; Akbar & Agusta, 2024; Nada dkk., 2025; Nuraeni dkk., 2025; Syifa dkk., 2025). Model NHT mendorong partisipasi aktif, kerja sama, dan keterampilan komunikasi murid melalui diskusi kelompok yang berdampak positif pada hasil belajar (Hidayati dkk., 2025; Febriana dkk., 2025; Wulandari & Fauzi, 2025). Sementara itu, model *Snowball Throwing* meningkatkan keaktifan bertanya-jawab, keberanian berkomunikasi, dan keterlibatan murid melalui suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan (Sari & Lestari, 2021; Yenni & Ulfa, 2023; Bukit dkk., 2023; Yusnaldi dkk., 2023; Qomaria & Saifullah, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan karakter WASAKA tekun muatan IPAS menggunakan kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* ada murid kelas V SDN Gambut 2.

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan melalui kerja sama kolaboratif dengan guru kelas V di SDN Gambut 2 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sesuai dengan model PTK dari Rahmawati dkk. (2023) serta Susilo dkk. (2022), tindakan dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang mencakup empat tahapan

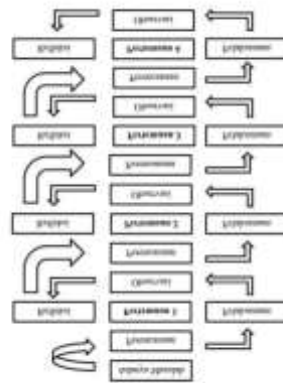
- 1124** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

sistematis meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika kelas melalui data naratif deskriptif (Pratiwi dkk., 2024; Cinantya dkk., 2024). Riset ini menitikberatkan pada upaya pembenahan kualitas instruksional di kelas sekaligus mengoptimalkan kapabilitas murid melalui penerapan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPAS. Landasan grand theory penerapan model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh murid melalui pemecahan masalah nyata, interaksi sosial, dan kerja sama kelompok yang menyenangkan.

Subjek penelitian adalah seluruh murid kelas V SDN Gambut 2 yang berjumlah 29 murid, terdiri dari 9 murid laki-laki dan 20 murid perempuan. Pemilihan lokasi didasarkan pada permasalahan awal yang ditemukan di kelas tersebut, yaitu rendahnya keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, karakter tekun, dan hasil belajar murid. Informasi dalam penelitian ini bersumber langsung dari guru yang mengimplementasikan tindakan serta murid kelas V yang mengalami proses pembelajaran tersebut.

Data penelitian meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Pengukuran variabel didasarkan pada grand theory belajar bermakna dan asesmen autentik. Indikator keterampilan berpikir kritis diukur berdasarkan teori Umami & Wulandari (2025) yang mencakup interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, explanation, dan self-regulation. Keterampilan komunikasi diukur berdasarkan indikator Safitri dkk. (2022) meliputi penggunaan bahasa, kejelasan, metode penyampaian, dan kemampuan bertanya. Karakter tekun diukur berdasarkan nilai kearifan lokal WASAKA dari Abdan & Annisa (2025) yang mencakup bekerja keras, bersungguh-sungguh, menghargai waktu, dan menyelesaikan tugas. Sementara itu, data hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes tertulis di akhir pertemuan. Seluruh data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan peningkatan tiap variabel secara berkesinambungan hingga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

- 1125** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

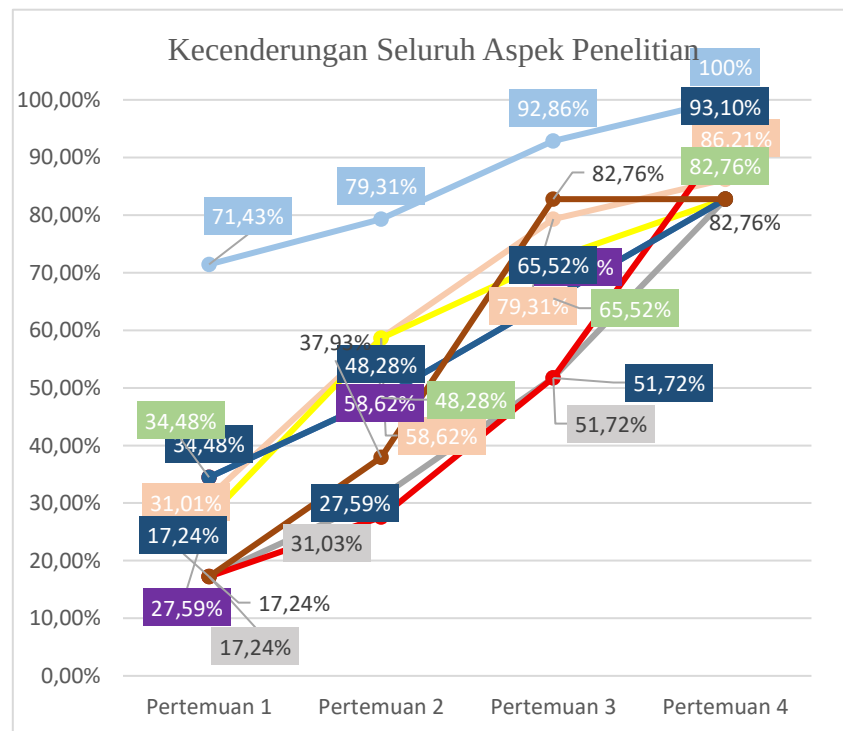


Gambar 1.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* yang mengintegrasikan *Problem Based Learning* (PBL), *Numbered Heads Together* (NHT), dan *Snowball Throwing* memberikan dampak positif terhadap aktivitas guru, aktivitas murid, keterampilan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi, karakter WASAKA, serta hasil belajar murid pada materi IPAS di kelas V SDN Gambut 2. Perbaikan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus menghasilkan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Adapun kecenderungan ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

- 1126** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa



Gambar 1.2 Grafik Analisis Kecenderungan

Berdasarkan penerapan kombinasi model PBL, NHT dan Snowball Throwing memberikan dampak positif terhadap seluruh indikator penelitian. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mampu memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklus sehingga seluruh indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai.

Peningkatan aktivitas guru pada pertemuan pertama 71,43% menjadi 100% pada pertemuan keempat, hal terjadi karena guru semakin optimal dalam melaksanakan setiap sintaks kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* Penyampaian permasalahan kontekstual melalui PowerPoint dan video pembelajaran pada tahap awal terbukti memfokuskan perhatian murid (Susanto & Airlanda, 2023; Hasmi dkk., 2025). Selanjutnya, pengelolaan kelompok dan pembagian nomor kepala membuat bimbingan guru menjadi lebih terstruktur (Annisa dkk., 2025; Kasmawati dkk., 2025). Pembimbingan penyelidikan LKPD juga dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga murid terarah dalam menemukan solusi (Yuniar dkk 2022). Penerapan permainan Snowball Throwing dan tahap evaluasi kemudian menyempurnakan alur pembelajaran (Latipah dkk., 2025; Nuraeni dkk., 2025). Secara teoretis, keberhasilan

1127 Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

guru mengelola sintaks secara runtut ini mengonfirmasi grand theory konstruktivisme Vygotsky mengenai pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran (Fatah dkk., 2023; Anjliana dkk., 2025; Susanti dkk., 2024). Perbaikan kualitas aktivitas guru berdampak langsung pada meningkatnya aktivitas murid yang pada pertemuan pertama 31,01% menjadi 86,21% pada pertemuan keempat. Murid tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, melainkan terlibat aktif mengamati masalah, berdiskusi, dan mencari solusi (Surtono & Subiyantoro, 2025; Azmi & Elfrianto, 2025). Pada tahap orientasi, penyajian masalah nyata terbukti membangkitkan rasa ingin tahu murid sejak awal (Marasabessy, 2025; Sariyyah dkk., 2025). Selanjutnya, pemberian nomor kepala melatih tanggung jawab individu sehingga tidak ada murid yang mengandalkan teman lain (Aula & Elfrianto, 2025). Aktivitas penyelidikan kelompok dan permainan melempar bola pertanyaan juga membuat suasana kelas semakin interaktif (Wardhani & Tamba, 2025; Dewi & Fatkhiyani, 2025; Rahmadhani & Mahendra, 2025). Seluruh rangkaian kegiatan ini menguatkan grand theory keterlibatan belajar Paul B. Diedrich.

Meningkatnya aktivitas pembelajaran memberikan pengaruh nyata terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi murid. Keterampilan berpikir kritis murid mengalami peningkatan signifikan dari 17,24% pada pertemuan pertama menjadi 82,76% pada pertemuan keempat. Kemampuan murid dalam mengolah informasi dan memahami masalah terasah melalui tahap interpretasi dan analisis (Pratiwi & Octavia, 2021; Ramadhanti & Agustini, 2021; Afifah dkk., 2023). Murid juga mampu mengevaluasi solusi dan menarik kesimpulan secara logis (Arifin dkk., 2021; Rosidah dkk., 2022; Sa'adah dkk., 2024).

Selain berpikir kritis, keterampilan komunikasi murid berkembang pesat dari pertemuan pertama 27,59% menjadi 82,67% pada pertemuan keempat, ini dapat tercapai melalui diskusi kelompok, pemanggilan nomor acak, dan presentasi lisan (Zefacha dkk., 2020; Nisa dkk., 2024; Rahmandani dkk., 2024; Siagian dkk., 2025). Kombinasi dari ketiga model pembelajaran ini juga mampu untuk memperkuat karakter Wasaka tekun murid pada pertemuan pertama 34,48% menjadi 82,76% di pertemuan keempat (Pratiwi dan Annisa, 2025).

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif juga meningkat dari pertemuan pertama yang hanya 17,24% menjadi 93,10% pada pertemuan keempat. Penggunaan kombinasi beberapa

- 1128** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

model pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid, perpaduan ketiga model tersebut mampu meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan membaca pemahaman, sekaligus hasil belajar murid secara keseluruhan (Maimunah dan Sari, 2023). Hal ini mengonfirmasi grand theory perkembangan kognitif Piaget dan Taksonomi Bloom, sekaligus menolak pandangan konvensional bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar hanya berfokus pada hafalan teori. Secara keseluruhan, peningkatan seluruh indikator menunjukkan bahwa kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada murid. Keberhasilan penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan berupa formulasi model pembelajaran inovatif yang efektif mengintegrasikan pemecahan masalah dan kerja sama kelompok untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 murid sekolah dasar.

SIMPULAN

Penerapan kombinasi model *Problem Based Learning*, *Numbered Heads Together*, dan *Snowball Throwing* terbukti mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas murid, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, karakter WASAKA, serta hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Gambut 2. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pemecahan masalah dan kerja sama kelompok interaktif menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada murid. Kebaruan penelitian ini terletak pada keterpaduan sintaks PBL, NHT, dan Snowball Throwing dalam muatan IPAS sekolah dasar. Kombinasi ini memberikan pengalaman belajar yang sistematis dan interaktif untuk mengoptimalkan proses serta hasil belajar murid. Penelitian ini berimplikasi praktis sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif bagi guru sekolah dasar. Secara teoretis, hasil riset memperkuat efektivitas model PBL yang dipadukan dengan pembelajaran kooperatif. Penelitian selanjutnya disarankan menguji kombinasi model ini pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

- 1129** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan, S., & Annisa, M. (2025). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan karakter WASAKA pada muatan IPAS menggunakan model PBL, NHT, talking stick terintegrasi STEAM pada murid sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 314–324. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>
- Adawiyah, R., & Agusta, A. R. (2024). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan berpikir kritis IPA menggunakan model HIMUNG pada peserta didik sekolah dasar. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/ip>
- Akbar, S. R., & Agusta, A. R. (2024). Implementasi Model Beramean Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sdn Melayu 2 Banjarmasin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 81-94.
- Anjliana, R., Subhanadri, S., & Aprizan, A. (2025). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPAS di Kelas V SDN 105/II Rambah. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, 2(3). <https://doi.org/10.63461/mapels.v22.219>
- Annisa, M., Abrori, F. M., Prasetyo, T., Prastitasari, H., & Jannah, F. (2025). Teacher Perception Related To Wasaka Character Implementation. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 638-650.
- Annisa, M., Budimansyah, D., Hidayat, M., Winarti, A., & Prasetyo, T. (2024). Implementation of a STEM and Wasaka Character-Integrated Module to Internalize Wasaka Character. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(10), 7619–7623
- Arodani, M. P., Misriyani, M., Firdausy, F., & Mas'odi, M. (2025). Pendidikan sekolah dasar 2024: Menyiapkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 145–154. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3633>
- Aula, N., & Elfrianto, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan. *Advances in Education Research*, 1(1).
- Aula, N., & Elfrianto, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar Murid pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan. *Advances in Education Research*, 1(1).
- Azmi, N., & Elfrianto, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Kreativitas Belajar Murid pada Pelajaran IPS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan. *Advances in Education Research*, 1(1), 7–15
- Bukit, S., Ariastika, D., Novianti, Y., & Lubis, Y. (2023). *Snowball Throwing* learning model in growing questioning skills of elementary school students: A review. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4). <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.145>
- Cinantya, C., Indriyanti, L., Setiadi, M. C., Bakti, N. W. S. A., & Suriansyah, A. (2024). Pentingnya peran kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan prestasi murid di sekolah dasar. *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 273–283. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.149>

1130 Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

- Dewi, R. A. K., & Fatkhiyani, K. (2025). Penerapan Model NHT dengan Metode Polamatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Aktivitas Murid Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 345–358. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34921>
- Fatah, P. R., Kisai, A. A., Nurkholis, & Labudasari, E. (2023). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai peningkatan hasil belajar IPAS pada murid sekolah dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 21–29. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46168>
- Febriana, R., Miaz, Y., & Erita, Y. (2025). Model Numbered Heads Together (NHT) dalam pembelajaran pendidikan Pancasila: Tinjauan literatur terhadap penguatan sikap kerja sama siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Hasmi, Gaffar, F., & Kamriani. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(3).
- Hidayati, A., Evitasari, A. D., & Palupi, Y. (2025). Model pembelajaran tipe NHT berbantu Bamboozle dalam meningkatkan semangat dan pemahaman IPAS murid SD. *LEARNTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 73–80. <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/learntech>
- Jannah, F., Azizah, N., & Fahlevi, R. (2022). Application of the Prospect Learning Model to Help Increase Learning Outcomes and Citizenship Education Learning in Class 5 Students at SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(05), 1737–1742. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i5-23>
- Kamaliah, & Annisa, M. (2025). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan karakter Wasaka pada muatan IPAS menggunakan model PBL, NHT, dan index card match terintegrasi STEAM pada murid kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Kasmawati, E. F., Afni, N., & Musbaing, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbasis Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV. *Journal of Elementary Education and Learning*, 1(2), 164–179.
- Latipah, E., Apriani, L. A., Alawiyah, S. S., & Nurhalizah, T. F. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Peserta Didik di SDN Pasirkuntul. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.65118/exam.v1i1.4>
- Lukum, A., Suling, A., Paramata, N. R., Achmad, N., & Djafar, N. (2024). *Pengembangan kurikulum pendidikan. Uwais Inspirasi Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=jJnyEAAAQBAJ>
- Maimunah, & Sari, D. D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Materi Cerita Fiksi Menggunakan Model Pemberani (Problem Based Learning, Numbered Head Together, Snowball Throwing). *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), Oktober–Desember 2023.
- Marasabessy, A. (2025). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Sekolah Dasar. *KUANTUM: Jurnal Pembelajaran dan Sains Fisika*, 6(2),

- 1131** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa
- 299–307. <https://doi.org/10.63976/kuantum.v6i2.1199>
- Muna, K. M., Ngatman, & Salimi, M. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Chips untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan hasil belajar IPAS tentang kebutuhan manusia pada siswa kelas IVB SD Negeri Roworejo tahun ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Nada, T. U., Wicaksono, V. D., Puspita, A. M. I., & Paksi, H. P. (2025). Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi pada pendidikan Pancasila murid kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(11), 2971–2985. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Nuraeni, Y., Qanitah, N., Nawafil, L. E., Nurulfadhil, W. A. K., & Luthfi, M. (2025). Implementasi Problem Based Learning di Sekolah Dasar: Tantangan dan strategi mengatasi siswa pasif dalam pembelajaran. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2812>
- Nurahmania, T., Nurwalidainismawati, & Wardatunnissa, Y. (2025). Pengembangan e-modul IPAS bermuatan Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34971>
- Pratiwi, A., & Annisa, M. (2025). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Karakter Wasaka Pada Muatan Ipas Menggunakan Model Pbl, Nht, Dan Snowball Throwing Terintegrasi Steam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 301–316.
- Pratiwi, D. A., & Octavia, V. (2021). Model multimedia interaktif untuk berpikir kritis. *ITQAN*, 12(2), 245–260. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.280>
- Pratiwi, D. K., & Maknun, L. (2024). Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1772–1776.
- Putri, R. F., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model CANGKAL di SDN Sungai Miai 11.
- Qomaria, S. N. A., & Saifulah. (2025). Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan media flashcard pada pendidikan agama Islam di SMP YAPENAS Gempol Pasuruan. *Jurnal Sains Student Research*, 3(6), 184–191. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6231>
- Rahmadhani, N. F., & Mahendra, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Murid Kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Polokarto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Rahmawati, B., Aulia, S. N., Rosdiana, S., & Zaenah, Y. I. (2023). Siklus penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 76–84.
- Rahmi, R., & Annisa, M. (2024). Meningkatkan Aktivitas Murid, Motivasi, Karakter Wasaka Dan Hasil Belajar Murid Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dan Children Learning In Science Pada Muatan IPA Kelas VB SDN Basirih 1 Banjarmasin. *Pendas:*

1132 Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2

Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 770–793.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18340>

Rofi'ah, S., & Rokhmaniyah. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. *SHES: Conference Series*, 7(3), 1763–1770.

Saesari, A. A. I., Untari, M. F. A., & Nuvitalia, D. (2023). Analisis metode bermain peran terhadap keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4561–4570. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1149>

Safitri, E. M., Maulidina, I. F., Zuniari, N. I., Amaliyah, T., Wildan, S., & Supeno, S. (2022). Keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA berbasis laboratorium alam tentang biopori. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2654–2663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2472>

Sari, D. P., & Lestari, R. (2021). *Snowball Throwing* terhadap komunikasi murid. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15954>

Sariyyah, N., Bara, M. D., Sarce, A. G., & Mbaja, L. C. (2025). Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Konsep Energi dan Perubahannya di Kelas IV SDK Onekore 1. *INDOPEDIA: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 3(2), 246–253.

Sayangan, Y. V., Wona Una, L. M. M., & Beku, V. Y. (2024). Penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3). <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i3.1829>

Suriansyah, A., Riandy Agusta, A., Purwanti, R., Adiattoni, M., & Nurmala, D. (2023). Pengembangan Media Gawi Manuntung untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat 5.0 dan Karakter Waja Sampai Kaputing. *Journal of Education Research*, 4(4), 2205–2218.

Surtono, H. T. H., & Subiyantoro, S. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem-Based Learning: Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 99–108. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v9i3.366>

Susanti, M., Hadiyanto, & Indryani. (2024). Studi Review Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Melalui Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4921–4929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9081>

Syifa, A. N., Noorhapizah, Agusta, A. R., & Rini, T. P. W. (2025). Meningkatkan kecerdasan interpersonal dan kemampuan kerja sama muatan IPAS menggunakan model BAIMBAI pada siswa kelas IV A SDN Telaga Biru 7 Banjarmasin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).

Umami, C., & Wulandari, F. (2025). Pengaruh model pembelajaran learning cycle 5E berbasis STEM terhadap kemampuan berpikir kritis murid sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 270–284. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p270-284>

1133 Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa

- Wardhani, S., & Tamba, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas V SD Negeri 060828 Medan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4).
- Wulandari, C., & Fauzi, Z. A. (2025). Efektivitas penggunaan kombinasi model PBL, NHT, dan TGT dibantu permainan engklek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS kelas IV SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Yuliantari, N. K. E., Jayanta, I. N. L., & Widiastuti, N. P. K. (2026). Pembelajaran coding menggunakan aplikasi ScratchJr terhadap kreativitas dan kemampuan berpikir kritis IPAS siswa kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41630>
- Yuniar, R., Nurhasanah, A., Hakim, Z. R., & Yandari, I. A. V. (2022). Peran guru dalam pelaksanaan model Problem Based Learning (PBL) sebagai penguatan keterampilan berpikir kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6391>
- Yusnaldi, E., Adlina, F., Damayanti, E., Tanjung, A., Berutu, N. A., & Janani, K. (2023). *Snowball Throwing* dalam pembelajaran SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11861>

- 1134** Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Komunikasi Kritis, dan Karakter WASAKA Muatan IPAS Menggunakan Model Pembelajaran PBL, NHT dan Snowball Throwing Pada Kelas V SDN Gambut 2
Elya Nurhaliza Rachim, Muhsinah Annisa